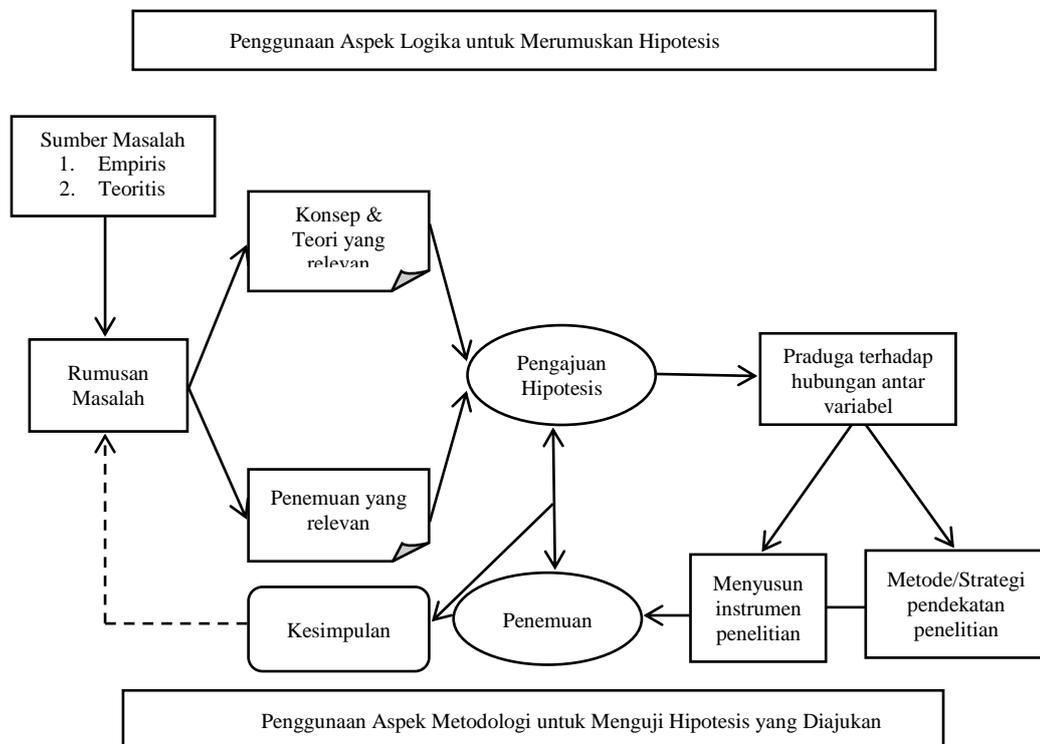


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian digunakan untuk menyusun berbagai instrumen penelitian yang akan memudahkan peneliti dalam proses penyelesaian penelitiannya. Agar penelitian berjalan dengan baik dan sistematis, maka penulis menyusun desain penelitian yang di tunjukkan pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016:14)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yaitu jenis penelitian dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dalam kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2016:2). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau memublikasikannya (Chandrarin, 2017:124). Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menggunakan penelitian berdasarkan Desain Riset Kausalitas. Desain riset kausalitas merupakan desain riset yang bertujuan untuk menguji pengaruh, hubungan atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:98).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu Variabel Dedependen dan Variabel Independen.

1. Variabel Dependen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat karena dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank.
2. Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan suku bunga SBI.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Variabel | Pengukuran | Skala |
|-----|--|---|--|--------------|
| 1. | (X ₁) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) | CAR adalah perbandingan antara kewajiban penyediaan modal modal minimum yang harus di pertahankan oleh bank dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). | $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ | <i>Ratio</i> |
| 2. | (X ₂) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) | BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional bank. | $BOPO = \frac{\text{Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ | <i>Ratio</i> |
| 3. | (Y) Profitabilitas (ROA) | <i>Return on Asset</i> (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset bank. | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | <i>Ratio</i> |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh CAR, BOPO dan suku bunga SBI terhadap profitalitas BPR Konvensional yang ada di kota Batam tahun 2013-2016, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan BPR Konvensional di kota Batam mulai tahun 2013-2016.

Tabel 3. 2 Populasi

| No. | Nama Bank |
|-----|-------------------------------|
| 1. | PT. BPR Agra Dhana |
| 2. | PT. BPR Artha Prima Perkasa |
| 3. | PT. BPR Banda Raya |
| 4. | PT. BPR Bareleng Mandiri |
| 5. | PT. BPR Central Kepri |
| 6. | PT. BPR Dana Fanindo |
| 7. | PT. BPR Dana Makmur |
| 8. | PT. BPR Dana Nagoya |
| 9. | PT. BPR Dana Nusantara |
| 10. | PT. BPR Dana Putra |
| 11. | PT. BPR Danamas Simpan Pinjam |
| 12. | PT. BPR Dana Central Mulia |
| 13. | PT. BPR Dana Mitra Sukses |
| 14. | PT. BPR Dana Mitra Utama |
| 15. | PT. BPR Global Mentari |

| | |
|-----|-----------------------------|
| 16. | PT. BPR Harapan Bunda |
| 17. | PT. BPR Indobaru Finansia |
| 18. | PT. BPR Kencana Graha |
| 19. | PT. BPR Kepri Batam |
| 20. | PT. BPR Kintamas Mitra Dana |
| 21. | PT. BPR LSE Manggala |
| 22. | PT. BPR Majesty Golden Raya |
| 23. | PT. BPR Pundi Masyarakat |
| 24. | PT. BPR Putera Batam |
| 25. | PT. BPR Satya Graha |
| 26. | PT. BPR Sejahtera Batam |
| 27. | PT. BPR Ukabima Nusantara |

Sumber: diolah dari data sekunder

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada berbagai macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel peneliti adalah metode *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *sampling Purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan

tertentu (Sugiyono, 2016:85). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan penulis. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. BPR Konvensional di kota Batam yang terdaftar di Kantor Otoritas Jasa Keuangan minimal mulai tahun 2013.
2. BPR Konvensional tersebut terdaftar di Kantor Otoritas Jasa Keuangan dalam empat tahun berturut-turut mulai tahun 2013-2016
3. BPR Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan, terutama menyangkut data-data yang akan diteliti mulai tahun 2013-2016.
4. BPR Konvensional yang mengalami profit setiap tahunnya yaitu mulai dari tahun 2013-2016.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan peneliti di atas, maka bank BPR Konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 BPR Konvensional yang terdaftar di Kantor Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun di bawah ini perincian dalam pemilihan sampel:

Tabel 3. 3 Penyaringan Sampel

| Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|---|--------------------------|
| BPR Konvensional yang terdaftar di Kantor Otoritas Jasa Keuangan | 27 |
| BPR Konvensional yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap dan tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan , terutama data yang akan diteliti mulai tahun 2013-2016 | 0 |
| BPR Konvensional yang tidak mengalami ROA setiap tahunnya dalam periode tahun 2013-2016 | 9 |
| BPR Konvensional yang memenuhi syarat menjadi sampel | 18 |

Sumber: diolah dari data sekunder

BPR Konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 bank yang di tunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Daftar BPR Konvensional yang Menjadi Sampel

| No. | Nama Bank |
|------------|-------------------------------|
| 1. | PT. BPR Agra Dhana |
| 2. | PT. BPR Artha Prima Perkasa |
| 3. | PT. BPR Central Kepri |
| 4. | PT. BPR Dana Fanindo |
| 5. | PT. BPR Dana Nagoya |
| 6. | PT. BPR Dana Nusantara |
| 7. | PT. BPR Dana Putra |
| 8. | PT. BPR Danamas Simpan Pinjam |
| 9. | PT. BPR Dana Central Mulia |
| 10. | PT. BPR Dana Mitra Utama |
| 11. | PT. BPR Indobaru Finansia |
| 12. | PT. BPR Kencana Graha |
| 13. | PT. BPR Kepri Batam |
| 14. | PT. BPR Kintamas Mitra Dana |

| | |
|-----|-----------------------------|
| 15. | PT. BPR Majesty Golden Raya |
| 16. | PT. BPR Pundi Masyarakat |
| 17. | PT. BPR Putera Batam |
| 18. | PT. BPR Sejahtera Batam |

Sumber : Diolah dari data sekunder

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarini, 2017:124). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi laporan keuangan BPR Konvensional di Kota Batam yang ada di Kantor Otoritas Jasa Keuangan selama empat tahun mulai tahun 2013-2016.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Priyatno, 2016:1) Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan secara interpretasi. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2016:243). Teknik analisis data

dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016:147). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dan aplikasi/program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 20.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Chandrarin, 2017:139) Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi seperti *mean*, *standard deviation*, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atas deskripsi rentang pengaruh CAR, BOPO dan suku bunga SBI terhadap profitabilitas BPR Konvensional di Kota Batam , yang dilihat dari nilai *mean*, *standard deviation*, maksimum dan minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyatno, 2016:117) Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan bebas dari gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas Residual

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak normal dalam sebuah model regresi (Priyatno, 2016:118). Menurut (Ghozali, 2017:154) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas dengan melihat grafik histogram dikatakan berdistribusi normal jika grafik histogram membentuk seperti lonceng, sedangkan uji normalitas dengan metode *Normal probability Plots* menampilkan grafik data berbentuk diagonal. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi regresi residual normal atau mendekati normal (Priyatno, 2016:119).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2016:230) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi ada gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2016:131).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyatno, 2016:131). Uji gejala heteroskedastisitas dapat dilihat melalui scatterplot yaitu jika titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2016:139).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah *Runs Test*. *Runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) (Ghozali, 2017:116).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda (Sujarweni, 2016:108), dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 1 Persamaan Analisis Regresi

Keterangan:

Y =Profitabilitas

a =Konstanta

b =Koefisien Regresi

X1 =*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X2 =Biaya Operasional Pendapatan Operasional

X3 =Suku Bunga SBI

E =Standar Estimasi (error)

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji T-statistik, sedangkan seberapa besar hubungan variabel independen secara bersama-sama (simultan) dengan variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

3.5.4.1 Uji T

Uji t adalah koefisien regresi parsial (individual) yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen CAR (X1), BOPO (X2) dan suku bunga SBI (X3) secara individual mempengaruhi variabel dependen profitabilitas (Y).

Menurut (Sujarweni, 2016:217) pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai Sig, jika Sig > 0.05 maka Ho diterima, jika Sig < 0.05 maka Ho ditolak. Pengambilan keputusan juga bisa diambil berdasarkan perbandingan t tabel dan t hitung, jika -t tabel < t hitung < t tabel maka Ho diterima, jika t hitung < -t tabel

dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak. Pada penelitian ini pengambilan keputusan untuk uji t berdasarkan taraf signifikansi yaitu < 0.05 .

3.5.4.2 Uji F

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Langkah-langkah dalam melakukan pengujian dengan melihat nilai Sig adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis (H_a) H_a diterima : artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan $\alpha = 5\%$.
3. Menghitung nilai uji statistik Hasil pengujian ini dapat diperoleh dengan melihat hasil uji signifikansi pada output tabel ANOVA.
4. Apabila nilai sig $<$ α maka H_0 ditolak, ini berarti paling sedikit terdapat satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila sig $\geq \alpha$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji F juga bisa dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima sebaliknya jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Priyatno, 2016:64).

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63).

Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat dimana penelitian serta memproses dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kepulauan Riau, Kom. Kara Junction, Blok C No 1-2, Taman Baloi Kota, Telp: (0778) 463342. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Kantor Otoritas Jasa Keuangan Batam karena Kantor Otoritas Jasa Keuangan memiliki data keuangan yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal waktu penelitian yang akan peneliti lakukan sejak September 2018 sampai Februari 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | 2018 | | | | 2019 | |
|-----|----------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1. | Studi Pustaka | ■ | ■ | | | | |
| 2. | Perumusan Judul | | ■ | | | | |
| 3. | Pengajuan Proposal Skripsi | | ■ | ■ | ■ | | |
| 4. | Pengambilan Data | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 5. | Pengolahan Data | | | | | ■ | ■ |
| 6. | Penyusunan Laporan Skripsi | | | | | ■ | ■ |
| 7. | Peguajian Laporan Skripsi | | | | | | ■ |
| 8. | Penyerahan Skripsi | | | | | | ■ |
| 9. | Penerbitan Jurnal | | | | | | ■ |
| 10. | Penyelesaian Skripsi | | | | | | ■ |